

Bab V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

CV. Frismiran RianArt merupakan salah satu perusahaan digital printing yang terletak di Kota Palu yang didirikan pada tahun 1995. CV. Frismiran RianArt memproduksi berbagai produk printing yaitu undangan, kop surat dinas, amplop, uang kertas bundel, brosur, plamfet, banner, dan beberapa produk *costum* pelanggan. Dalam menunjang produksinya CV. Frismiran RianArt memiliki mesin digital printing, mesin offset, dan mesin potong. Pada CV. Frismiran RianArt proses keselamatan dan kesehatan kerja (K3) belum merupakan perhatian manajemen, hal ini terlihat bagaimana potensi bahaya yang ada belum diminimalisir atau belum dikendalikan, sehingga kecelakaan kerja di CV. Frismiran RianArt menjadi hal yang lumrah.

Melakukan analisis potensi bahaya merupakan langkah penting dalam menghindari sebuah kecelakaan yang akan terjadi pada area produksi. Identifikasi potensi bahaya merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis bahaya (*hazards indentification*), menilai risiko (*risk assessment*), dan menentukan pengendaliannya (*Risk Control*). Berdasarkan hasil *hazard identification* dan *risk assessment* pada *divisi produksi* didapatkan hasil 0 penilaian risiko *High* dengan persentasi sebesar 0%, 5 penilaian risiko *Medium High* dengan persentase sebesar 21%, 7 penilaian risiko *Medium Low* dengan persentasi sebesar 32%, 10 penilaian risiko *Low* dengan persentase sebesar 32%. *Medium high* artinya memerlukan perhatian dari manajemen mengenai pengendalian risiko bahaya agar dapat diminimalisir ataupun dicegah.

Setelah melakukan analisis pengendalian risiko pada divisi produksi di CV. Frismiran RianArt terhadap 5 potensi bahaya yang memiliki kategori penilaian risiko *Medium High*. Aktifitas yang memiliki risiko *Medium High* dan pengendaliannya seperti aktifitas mengangkat barang pada area gudang saat posisi mengangkat barang tidak ergonomis dapat menyebabkan *Musculoskeletal Disorders* (MSD), aktifitas pemasangan plat desain terdapat potensi bahaya tergores plat pada area produksi *offset* menyebabkan luka sobek, aktifitas

mengambil kertas pada area produksi *offset* menyebabkan tergores penutup mesin belakang yang menyebabkan luka sobek, aktifitas memasukan tinta ke dalam mesin pada area produksi *offset* menyebabkan ketumpahan alkohol yang menyebabkan iritasi dan gangguan pernapasan, dan aktifitas memotong kertas pada area pemotongan yang menyebabkan tangan terpotong saat memotong kertas. Pengendalian risiko dari *Medium High* seperti memberi pelatihan, memberi APD, dan pengecekan mesin secara berkala.

5.2 Saran

Saran yang diberikan untuk kegiatan praktik kerja lapangan selanjutnya adalah mahasiswa dapat memfokuskan kegiatan praktik kerja lapangan kepada topik yang akan dibahas dan selalu berkonsultasi dengan pembimbing lapangan, sehingga data laporan praktik kerja lapangan yang didapat sesuai dengan situasi yang ada.